

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Radio merupakan media komunikasi massa yang memiliki kemampuan untuk menjangkau khalayak yang luas dalam waktu bersamaan. Priatna (2016:1) menyebutkan radio merupakan siaran (pengiriman) suara atau bunyi gelombang udara. Radio memiliki fungsi yang sama dengan media massa lainnya yaitu fungsi mendidik, menghibur, mempromosikan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Radio sebagai media massa memiliki keunggulan dibandingkan media massa lainnya. Menurut Romly (2017:14) radio dipandang sebagai “kekuatan kelima” atau *the fifth estate* setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan pers atau surat kabar. Hal ini karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara sehingga mampu bertahan hingga kini.

Radio tetap “jaya di udara” salah satunya karena sifatnya yang *theatre of mind*. Misteri penyiar hingga sajian acara yang “membuat gambar” di benak pendengar menjadi keunikan sekaligus keunggulan radio dibandingkan media lain. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi dalam bentuk audio yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Radio menarik bagi siapa saja dan tersedia bagi semua orang. Lebih banyak orang mendengarkan radio karena berbagai macam tawaran yang melebihi media lain (Romly 2017:15). Kepraktisan dan keanekaragaman tawaran program siaran menjadikan radio sebagai media paling populer dalam sejarah.

Radio sebagai media massa terus mengalami perkembangan seiring perkembangan zaman. Perkembangan penyiaran radio di Indonesia diawali pada tahun 1925 saat masa pemerintahan Hindia Belanda. Pada saat itu radio siaran Indonesia masih berstatus swasta. Radio siaran yang didirikan Indonesia pada saat itu bernama *Bataviase Radio Vereniging* (BRV) yang didirikan di Batavia pada 16 Juni 1925. Pada 10 September 1945, pemimpin-pemimpin radio dari seluruh Indonesia berkumpul menuntut Jepang untuk menyerahkan semua stasiun radio beserta pemancar. Pada 11 September 1945, tokoh-tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan stasiun radio Jepang, mendirikan Radio Republik Indonesia.

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan stasiun radio milik pemerintah Indonesia dan termasuk dalam jenis Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yaitu lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, yang bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi untuk layanan kepentingan publik. RRI menjadi satu-satunya radio siaran yang mengalami perkembangan sejalan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Pada saat didirikan, RRI mencakup delapan stasiun radio di delapan kota di Pulau Jawa, salah satunya adalah RRI Bogor. Saat ini, RRI Bogor memiliki 2 program yaitu Program 1 sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dan Program 2 sebagai pusat kreativitas anak muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Seiring perkembangannya, banyak komunikasi di RRI yang dikemas dalam acara menarik salah satunya dalam bentuk Drama Legenda atau Sandiwara Radio. Sandiwara Radio merupakan sebuah kisah hidup manusia dalam masyarakat yang disajikan dalam bentuk dialog dan didukung oleh tata musik termasuk efek musik. Awalnya, Sandiwara Radio diciptakan hanya sebagai media hiburan. Pada 1940-an, berkembang berbagai macam Sandiwara Radio seperti drama dengan narasi, drama dengan meja bundar, dan penggunaan Sandiwara Radio secara lebih luas untuk hiburan dan pendidikan. Salah satu Sandiwara Radio paling populer dan ditayangkan berulang-ulang di seluruh radio Indonesia adalah drama serial. RRI pernah mendapatkan penghargaan sandiwara atau drama serial dengan seri terpanjang yaitu “Butir-butir Pasir di Laut” di era 1980-an.

Salah satu faktor yang membuat Sandiwara Radio menarik yaitu bergantung kepada naskah, sehingga diperlukan teknik dalam penulisan naskah. Teknik merupakan cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu atau metode/sistem mengerjakan sesuatu (KBBI). Naskah merupakan bentuk tertulis dari gagasan atau ide seseorang. Naskah program siaran radio dapat diartikan sebagai bentuk tertulis dari suatu gagasan atau pemikiran orang-orang dalam kelompok dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan siaran radio (Priatna 2016:141). Naskah memiliki fungsi praktis yaitu menyatukan pandangan dan kehendak dari semua orang yang terlibat dalam proses produksi program acara siaran radio. Naskah juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antar orang yang terlibat produksi dan menjadi pedoman kerja yang harus diperhatikan, yaitu sebagai intruksi produser atau pun pengarah acara. RRI Bogor khususnya Progama 2 memiliki teknik penulisan naskah Sandiwara Radio yang berbeda dengan radio lain. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Teknik Penulisan Naskah Sandiwara Radio pada Program 2 Radio Republik Indonesia Bogor”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang hal yang melatarbelakangi penulisan Laporan Akhir ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana teknik penulisan naskah Sandiwara Radio pada Program 2 RRI Bogor?
- 2) Bagaimana ketentuan dalam penulisan naskah Sandiwara Radio pada Program 2 RRI Bogor?
- 3) Bagaimana langkah-langkah penulisan naskah Sandiwara Radio pada Program 2 RRI Bogor?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan teknik penulisan naskah Sandiwara Radio pada Program 2 RRI Bogor.
 - 2) Menjelaskan ketentuan dalam penulisan naskah Sandiwara Radio pada Program 2 RRI Bogor.
- Menjelaskan langkah-langkah penulisan naskah Sandiwara Radio pada Program 2 RRI Bogor.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan Laporan Akhir ini dilakukan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini berlangsung di Radio Republik Indonesia Bogor yang beralamat di Jalan Pangrango No. 34, RT 04, RW 04, Kelurahan Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Waktu pengumpulan data berlangsung selama 40 hari kerja. Waktu tersebut dimulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 6 Maret 2020. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat dan dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan untuk menjadi bukti dari permasalahan yang diangkat. Jenis data yang dihimpun penulis yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan penulis secara langsung dengan ikut serta terlibat sebagai penulis naskah Sandiwara Radio di Program 2 RRI Bogor. Penulis dapat mengetahui beberapa hal penting mengenai teknik penulisan naskah Sandiwara Radio hingga langkah-langkah penulisannya. Selain terlibat langsung dan berperan aktif sebagai penulis naskah, penulis juga melakukan kegiatan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam penulisan naskah Sandiwara Radio di Program 2 RRI Bogor seperti Kepala Subseksi penyiaran Program 2 dan beberapa penulis naskah Sandiwara Radio guna mendapatkan informasi sebagai sumber penguat penulisan Laporan Akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IPB (Institut Peranian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.